

**PENGELOLAAN PRIVASI REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL X**  
**(Studi Fenomenologi pada Remaja dengan Pola Asuh *Strict Parents*)**

**Skripsi**

*Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*

**Oleh:**

**PUTRI BAIDAH**  
**NIM. 2010862009**

**Pembimbing:**  
**Dr. Sarmiati, M,Si**  
**Novi Elian M.Si**



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2025**

## ABSTRAK

### PENGELOLAAN PRIVASI REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL X (STUDI FENOMENOLOGI PADA REMAJA DENGAN POLA ASUH *STRICT PARENTS*)

Oleh:  
**Putri Baidah**  
2010862009

Pembimbing:  
**Dr. Sarmiati, M.Si**  
**Novi Elian, M.Si**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dilema privasi yang dialami remaja pengguna media sosial X, khususnya yang dibesarkan dengan pola asuh *strict parents*. Dilema ini muncul dari ketegangan antara keinginan untuk membagikan atau menyembunyikan suatu informasi di media sosial mereka. Dilema ini dipengaruhi berbagai alasan, salah satunya adalah ketakutan terhadap reaksi orang tua yang *strict*. Peneliti berupaya menganalisis bagaimana pola asuh yang ketat memengaruhi pengelolaan privasi remaja di media sosial X. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan motif penggunaan media sosial X, pengelolaan privasi, dan pemaknaan privasi bagi remaja tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi Schutz dan paradigma konstruktivis. Teori manajemen privasi komunikasi digunakan sebagai lensa analisis untuk memahami pengelolaan privasi yang dilakukan remaja. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa motif yang mempengaruhi penggunaan media sosial X di kalangan remaja dengan pola asuh *strict parents*, termasuk di dalamnya motif yang dipengaruhi perasaan terkekang oleh aturan orang tua mereka. Remaja menunjukkan pemahaman tentang rasa kepemilikan atas informasi pribadi dan pentingnya kontrol serta batasan privasi. Mereka menciptakan zona aman melalui akun privat atau anonimitas, serta menolak intervensi orang tua dalam pengelolaan privasi. Ada seperangkat aturan dalam pengelolaan privasi yang dibentuk berdasarkan kepribadian, lingkungan, pola asuh, dan pengalaman mereka sendiri terkait privasi. Meskipun demikian, remaja tetap mengalami dilema akan keinginan untuk mengungkapkan informasi dan keinginan untuk menyembunyikannya, yang mendorong mereka untuk mengoordinasikan aturan dan batasan mereka. Keseluruhan proses tersebut kemudian membantu remaja dalam menciptakan pemahaman mengenai privasi. Dalam penelitian ini, remaja memaknai privasi sebagai bagian personal, batasan, penghargaan, keintiman, dan ruang pribadi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meski remaja merasa memiliki kontrol atas privasi mereka, tekanan eksternal seperti aturan ketat orang tua dan kekhawatiran terhadap konsekuensi negatif tetap memengaruhi pengelolaan privasi mereka di media sosial X.

**Kata Kunci:** *Pengelolaan Privasi, Strict Parents, Media Sosial X, Fenomenologi Schutz, Teori Manajemen Privasi Komunikasi*

## ABSTRACT

### **PRIVACY MANAGEMENT OF ADOLESCENT SOCIAL MEDIA USERS X (PHENOMENOLOGICAL STUDY ON ADOLESCENTS WITH STRICT PARENTING)**

**By:**

**Putri Baidah  
2010862009**

**Supervisors:**

**Dr. Sarmiati, M.Si  
Novi Elian, M.Si**

*This research is based on the problem of privacy dilemma among teenagers who use social media X, particularly those raised with strict parenting. The dilemma arises from the tension between desire to share or hide information on their social media. This dilemma is influenced by various factors, including fear of their parents' reaction. The researcher aims to explore how strict parenting influences teenagers' privacy management on social media X. The purpose of this study is to explain the motives for using social media X, privacy management, and the meaning of privacy for these teenagers. This research uses qualitative research methods with Schutz's phenomenological approach and with a constructivist paradigm. The communication privacy management theory is used as an analytical lens to understand teenager's privacy management practices. The result of this study is that there are several motives that influence the use of social media X among teenagers with strict parenting, including motives influenced by feelings of restraint by their parents' rules. Teens in this research demonstrated an understanding of the sense of ownership over personal information, as well as the importance of privacy controls and boundaries. They create a safe zones through private accounts or anonymity and reject their parents' intervention in their privacy management. A set of rules for privacy management is formed based on their own personality, environment, parenting and their experiences with privacy. Nevertheless, teens still experience the dilemma of the desire to disclose information and the desire to hide it, in this process they attempt to coordinate their rules and boundaries. The whole process then helps them in creating an understanding regarding privacy. In this research, teenagers who raised by strict parenting interpret privacy as personal information, boundaries, respect, intimacy, and personal space. The research concludes that while adolescents feel in control of their privacy, external pressures such as strict parental rules and fears of negative consequences continue to influence their privacy management on social media X*

**Keywords: Privacy Management, Strict Parents, Social Media X, Schutz Phenomenology, Communication Privacy Management Theory .**